

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut pasal 1 ayat 14 Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2010 Tentang Angkutan di perairan, kegiatan bongkar muat barang adalah kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang bongkar dan muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan yang meliputi kegiatan stevedoring, cargodoring, dan receiving/delivery.

Kapal laut adalah sarana angkutan laut yang saat ini masih dianggap efisien dan ekonomis di dalam pengangkutan barang dari suatu tempat ketempat lain atau dari suatu negara ke negara lain karena kemampuan pemuatannya yang besar dan belum dimiliki oleh moda transportasi lainnya. Dalam perkembangan kapal laut dapat di bedakan menurut typenya atau menurut jenis muatan yang diangkutnya. (M. Khoirul Huda, 2013).

Sasono (2012: 131) menjelaskan bahwa kegiatan bongkar muat adalah kegiatan membongkar barang-barang impor dan atau barang-barang antarpulau / interinsuler dari atas kapal dengan menggunakan crane dan sling kapal kedaratan terdekat di tepikapal, yang lazim disebut dermaga, kemudian dari dermaga dengan menggunakan lori, forklift atau kereta dorong, dimasukkan dan ditata kedalam gudang terdekat yang ditunjuk oleh administrator pelabuhan. Sementara kegiatan muat adalah kegiatan sebaliknya.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (berbisnis dengan nama Pelindo) adalah sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak di bidang logistik, terutama pengelolaan dan pengembangan pelabuhan. Saat ini, perusahaan ini mengoperasikan 94 Pelabuhan yang terletak di 32 Provinsi Indonesia. Pelindo menjadi salah satu BUMN strategis dimana seluruh pelabuhan yang dikelola memiliki posisi yang signifikan dalam perhubungan jaringan perdagangan internasional berbasis transportasi laut.

Setelah menjalani serangkaian penataan, revitalisasi dan transformasi, Pelindo hadir menjadi pengelola dan pengembang kegiatan logistik, tidak hanya sekadar pelabuhan tetapi juga berbagai usaha yang terkait dengan logistik sebagai energi perdagangan Indonesia. Pada tanggal 1 Oktober 2021, Pelindo I, Pelindo III, dan Pelindo IV resmi digabung ke dalam perusahaan ini, sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk menyatukan pengelolaan pelabuhan di Indonesia. Sehingga nama Pelindo II resmi berubah menjadi hanya Pelindo saja.

Pelabuhan Pelindo terletak di pusat kota Bengkalis. Pelabuhan Pelindo ini merupakan pelabuhan bongkar muat barang dari luar ke kota Bengkalis, namun, kondisi bangunan yang sudah mulai keropos itu dikhawatirkan akan berdampak buruk.

Kondisi pelabuhan di pelabuhan Pelindo di Bengkalis, pada saat penulis melakukan observasi, disaat pembongkaran dilakukan terdapat kendala-kendala yang menghambat kegiatan proses bongkar dari kapal kepelabuhan tertuju dengan alat pembongkarannya yang tidak lengkap. Saat terjadinya pembongkaran di pelabuhan Pelindo di Bengkalis hanya menggunakan satu alat pengangkut dari kapal yang berada di pelabuhan tersebut, yang membuat proses bongkar jadi terhambat karena tidak ada fasilitas tambahan dari pelabuhan tersebut. Hambatan berupa faktor peralatan bongkar muat. Peralatan seperti crane kapal kadang-kadang mengalami kemacetan akibat kurangnya perawatan sehingga akan menghambat pelaksanaan pembongkaran. Hambatan berupa Sumber Daya Manusia (SDM), seperti kurang profesionalnya atau kurangnya disiplin kerja bongkar muat (TKBM). Hambatan berupa kondisi barang, seperti yang bobotnya sangat besar diatas hingga membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak dan peralatan yang khusus. Hambatan dari segi keamanan, seperti terjadinya pencurian barang muat pada saat barang dibongkar di pelabuhan. Dalam hal ini akan menurunkan efektivitas kerja sehingga menimbulkan kerugian baik waktu maupun materi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil permasalahan ini menjadi sebuah penelitian dengan judul **“Optimalisasi proses**

pembongkaran barang di Pelabuhan Pelindo Regional I cabang Dumai di Bengkalis”.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui upaya optimalisasi proses pembongkaran barang di pelabuhan Pelindo regional I cabang Dumai di Bengkalis.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi di pelabuhan Pelindo regional I cabang Dumai di Bengkalis.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penyusunan tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Civitas Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman Penulisan ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga mampu bersaing didunia kerja di dalam negeri maupun international.
- b. Bagi Penulis
Untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pelayanan yang dilakukan perusahaan pelayaran serta penggabungannya dengan teori-teori yang didapat pada saat perkuliahan dan masa praktek. Agar penulis siap dalam menghadapi dunia kerja dibidang pelayaran.

1.3 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya optimalisasi proses pembongkaran barang di Pelabuhan Pelindo regional I cabang Dumai di Bengkalis?
2. Apa saja hambatan-hambatan yang terjadi di Pelabuhan Pelindo regional I cabang Dumai di Bengkalis?

1.4 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah optimalisasi proses pembongkaran barang di pelabuhan Pelindo regional I cabang Dumai di Bengkalis.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir. Adapun penyusunan adalah sebagai berikut :

HALAMAN SAMPUL

TANDA PENGESAHAN

ACCEPTANCE

Abstrak (Indonesia)

Abstract (Inggris)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

1.2 Tujuan dan kegunaan penelitian

1.3 Perumusan masalah

1.4 Perbatasan masalah

1.5 Sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisis Data

3.4 Jadwal penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.2 Analisis Data

4.3 Alternatif Pemecahan Masalah

4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

